

Ulama Banjar (179): Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA

Ditulis oleh Redaksi pada Rabu, 13 April 2022



Prof. Dr. H. Akhmad Fauzi Aseri, MA lebih dikenal dengan sebutan Pak Fauzi ketimbang dipanggil Akhmad. Sedangkan Aseri adalah nama tambahan yang diambil dari nama orang tua kandung sendiri. Akhmad Fauzi lahir dari pasangan suami isteri H. Aseri A. Hadi dengan Nurjannah. Beliau tepatnya dilahirkan di Angkinang, Hulu Sungai Selatan, 23 Desember 1955.

Dari perkawinan Akhmad Fauzi dengan isteri tercinta alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd, pasangan suami isteri yang saling mencintai ini dianugerahi Allah tiga orang putera. Yang pertama diberi naman Ahmad Zacky Anwari, SE; kedua, Ahmad Muyassir, SHI, SE dan yang ketiga Adib Muntasir. Anak pertama dan kedua sudah menikah, Ahmad Zacky Anwari SE mempersunting Rahma Myta Amana, SE dan Ahmad Muyassir, SHI, SE Difi Dahliana, SHI.

Riwayat pendidikan Akhmad Fauzi Aseri dimulai dari MIS Pakumpayan Angkinang, tamat 1968. MTsN Angkinang Tamat 1970, PGAN tamat 1973. Lalu S.0 (BA) Fak. Syariah IAIN Antasari Cab. Kandangan tamat 1978. S.1 (Drs) Jur. Tafsir Hadis Fakultas Syariah IAIN Antasari, tamat 1982. Jenjang pascasarjana atau S.2 (MA) diselesaikan pada IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tamat 1990. Kemudian untuk program doktor atau S.3 ditempuh juga pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selesai tahun 2008.

Baca juga: Wawancara Khusus Prof. Azyumardi Azra dengan Prof. Nurcholis Madjid 37

Silam: Tentang Demokrasi, Asas Tunggal, Pembaharuan dan Sekulerisasi (3)

Riwayat pekerjaan sebagai PNS di IAIN Antasari dimulai sebagai staf bagian akademik dan kemahasiswaan pada tahun 1982, kemudian staf perpustakaan. Terhitung sejak tahun 1984 resmi menjadi dosen Fakultas Syariah IAIN Antasari sampai sekarang. Selama lebih kurang dua tahun yakni 1986 – 1988 diserahi tanggungjawab sebagai pengasuh Asrama mahasiswi Saranti II IAIN Antasari. Menjadi Kepala Pusat penelitian pada periode 1997-2000 dan sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Syariah tahun 2000-2002. Karir selanjutnya mendapat kepercayaan sebagai Pembantu Rektor I tahun 2002-2009, dan menjadi Rektor dari 2009-2017.

Beberapa pelatihan atau workshop yang pernah diikuti antara lain: Short Course, “*Management of Islamic Higher Educational Institutions*”, Kuala Lumpur 2004. Workshop Belajar efektif dengan *Thinking Curriculum*, Bandung 2002 dan Workshop Sensitivitas Gender, Banjarmasin, 2002. Kemudian menjadi peserta Program Sertifikasi Tenaga Ilmiah Perpustakaan Perguruan Tinggi, Fakultas Sastra UI Tahun 1983-1984.

Akhmad Fauzi Aseri adalah seorang aktivis kampus sekaligus organisatoris. Terbukti sejak mahasiswa sudah menjadi Ketua Umum Senat Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Antasari Cabang Kandangan, tahun 1977-1978. Juga sebagai Ketua Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin, tahun 1979-1980. Ketua Umum HMI Cabang Banjarmasin, tahun 1980-1981 dan Ketua (Bidang PT dan Kemahasiswaan) Badko HMI Kalimantan, tahun 1981-1982

Baca juga: Ulama yang Mulai Serius Belajar di Usia Tua (1): Imam Al-Kisa’i

Dalam organisasi profesi/sosial juga tidak kalah banyaknya yang digeluti beliau, antara lain Ketua Majelis Sinergi Kalam (Masika) ICMI Kalsel, tahun 1993-1995. Wakil ketua KAHMI Kalsel, tahun 1997-1999, Wakil ketua ICMI Orwil Kalsel, tahun 1998-2000, Wakil Ketua Dewan Pakar ICMI Kalsel, tahun 2001-2005. Asisten Direktur Lembaga Kajian Agama dan Masyarakat (LKAM) Banjarmasin. Ketua (salah seorang pendiri) Yayasan Dangsanak (beasiswa pendidikan bagi anak-anak muallaf dan miskin di Pedalaman Kalimantan Selatan/Pegunungan Meratus) serta sebagai wakil ketua PW Al-Washliyah Kalsel.

Karya Ilmiah yang dihasilkan, antara lain: Buku, Ketentuan Nasib Manusia (Analisis terhadap Ayat-ayat Takdir), Pemberdayaan Lembaga Sosial Keagamaan, Kajian Teoritis dan Praktis, Perilaku Etnis dan Potensi Konflik di Kalimantan Selatan, dan Ilmu Tafsir: Suatu Pengantar. Selain dalam bentuk buku juga berupa tulisan lepas di beberapa jurnal antara lain, Ashabiyah: Teori Politik Ibnu Khaldun, Takdir Manusia Menurut al-Qur'an, dan Kristenisasi di Jawa: Analisis Terhadap Buku Kiai Sadrach Karya C. Guillot. Selebihnya lagi tidak kurang dari ratusan laporan penelitian dan puluhan artikel makalah di berbagai seminar dan terbit di Jurnal Puslit atau Jurnal terakreditasi lainnya.

Di samping memimpin IAIN Antasari, Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA juga biasa menjadi khatib Jumat maupun pada hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha. Paling tidak, beliau tercatat sebagai salah seorang khatib tetap yang mengisi khutbah Jumat di masjid Raya Sabilal Muhtadin, maupun masjid kampus Abdurrahman Ismail yang berada di kompleks UIN Antasari Banjarmasin.

Baca juga: Amr bin Jamuh: Sahabat Sepuh, Veteran Perang Uhud